



Volume 12 Number 03 2023

Publikasi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNP

Link : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>

PENGARUH TUGAS DAN KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR DALAM TEKS DESKRIPSI KELAS VII DI SMP

Friska Rahmaningrum, Ika Septiana, Mukhlis

PBSI, FPBS, Universitas PGRI Semarang

friska.rahma.ningrum@gmail.com, ikaseptiana@upgris.ac.id, mukhlis@upgris.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of individual and group assignments on learning outcomes in class VII descriptive texts at junior high school. This research was conducted in class VII F and VII G each class amounting to 32 students. To obtain the necessary data, the researchers used methods in the form of observation, written tests, non-written tests, documentation, while the analytical method used was quantitative data methods in the form of numbers. Data analysis techniques used by researchers are validity test, reliability test, multicollinearity test, heteroscedastic test, normality test, hypothesis testing. The results of this study are the influence of learning outcomes in descriptive texts on individual and group assignments. From the results of the hypothesis that students who are given individual assignments have better learning outcomes of 0.579 compared to the learning outcomes of 0.564 produced by students who are given group

Keywords: *Teks Deskripsi, Hasil Belajar*

A. Pendahuluan

Pendekatan pembelajaran merupakan suatu runtutan kegiatan belajar yang interaktif, inspiratif, dan menyenangkan bagi sehingga dapat mengembangkan kemampuannya. Pelaksanaan pembelajaran harusnya berpusat pada , agar tercipta prakarsa, kreativitas, dan kemandirian. Pendekatan kompetensi proses merupakan metode pembelajaran yang menerapkan pada pembentukan keterampilan untuk memperoleh pengetahuan. Keterampilan mendapatkan pengetahuan yang didapat melalui penggunaan keterampilan berpikir (mental) atau keterampilan mengolah (fisik). Keterampilan proses salah satu yang harus dipahami kemampuan mengamati untuk memperoleh pengetahuan baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Hal ini berbeda dengan kegiatan melihat. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan panca indera, yaitu memperhatikan hal-hal yang diamati, kemudian mencatat pengamatan, mengurutkan bagian-bagian menurut kriteria tertentu, termasuk tujuan pengamatan, dan mengolah pengamatan serta mencatat hasil. Hal tersebut sama dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu teks deskripsi.

Teks deskripsi adalah salah satu bentuk tulisan yang berisi gambaran-gambaran mengenai suatu kegiatan dengan maksud untuk menceritakan daya imajinasi yang dialami oleh

pengarang (Agung, 2012:48). Teks deskripsi sebagai karangan yang di dalamnya selalu menggambarkan tentang suatu objek ataupun menggambarkan tempat. Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek, benda, bahkan semua yang dapat digambarkan melalui sebuah tulisan ataupun secara lisan. Teks deskripsi ini melukiskan sesuatu seolah-olah penikmat ataupun pembaca merasakannya. Pencapaian tujuan yang baik antara lain dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas peserta didik dalam belajar. Maka untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dalam belajar mengajar diharapkan menggunakan metode yang melibatkan aktivitas siswa yang ikut aktif mengalami, menghayati, menarik pelajaran dari pengalaman. Salah satunya seperti materi bahasa Indonesia teks deskripsi dimana dalam teks ini menggunakan pancaindra pengelihatian, pendengaran, dan perasa untuk menggambarkan semua yang akan dilukiskan seorang penulis. Semua yang digambarkan atau dilukiskan seorang penulis berdasarkan ciri fisik benda ataupun objek yang akan dilukiskan. Salah satu proses belajar yang baik yaitu mengikutsertakan peserta didik untuk mengambil bagian secara langsung melalui berbagai kegiatan pengajaran dengan model penerapan tugas.

Guru berperan sebagai pendidik yang bertugas untuk membimbing peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Proses ini disertai dengan adanya sumber belajar yang digunakan dan dilaksanakan pada suatu lingkungan belajar. Dengan guru yang mengajar hanya satu arah menyebabkan penumpukan informasi. Dalam pembelajaran terjadi hubungan timbal balik dua arah yaitu interaksi antara guru dan peserta didik (Suardi, 2018:7). Namun, seiring dengan perkembangan zaman, peserta didik saat ini memiliki karakteristik yang cenderung aktif dan kreatif sehingga proses kegiatan pembelajaran diharuskan untuk dilakukan pembaruan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Pecanggan Jepara, Ibu Rif'anah,S.Pd. pada tanggal 5 April 2023 terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada proses pembelajaran peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Guru menjelaskan bahwa sulit untuk menentukan pemberian tugas dengan berbagai metode yang ada menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan pada peserta didik untuk menghasilkan hasil belajar yang maksimal dengan mata pelajaran tersebut.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menetapkan 6 Profil Pelajar Pancasila yang harus ditumbuhkembangkan pada peserta didik. Keenam ciri profil pelajar Pancasila tersebut adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Penerapan kurikulum merdeka pada penelitian ini dapat terealisasikan melalui pemberian tugas kokurikuler dapat diberikan secara kooperatif maupun mandiri. Tugas mandiri dapat memberikan pendalaman atau pengembangan dari kegiatan di ruang kelas. Demikian juga tugas kooperatif diarahkan untuk mengembangkan sikap saling menghargai, tenggang rasa, kerja sama membentuk masyarakat yang baik. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dibuat, penulis tertarik untuk menguraikan metode penerapan tugas individu dan kelompok untuk menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Lebih lengkap, penulis merangkum penelitian ini dengan judul "Pengaruh Penerapan Tugas Individu dan Kelompok terhadap Hasil Belajar dalam Teks Deskripsi Kelas VII di SMP.

Berdasarkan hasil identifikasi di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah "Bagaimanakah pengaruh tugas individu dan kelompok terhadap hasil belajar dalam teks deskripsi kelas VII di SMP?". Lebih khusus penelitian ini dibatasi dalam menjawab pertanyaan sebagai berikut: 1) Apakah ada pengaruh hasil belajar antara tugas individu dan kelompok dalam teks deskripsi kelas VII di SMP? 2) Manakah hasil belajar yang lebih baik antara tugas individu dan kelompok dalam teks deskripsi kelas VII di SMP?.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh tugas individu dan kelompok terhadap hasil belajar dalam teks deskripsi kelas VII di SMP dengan alasan sebagai berikut. Pertama, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang pemberian tugas individu dan tugas kelompok dalam materi teks deskripsi. Kedua, kelas VII menjadi objek penelitian karena dalam kurikulum merdeka kelas VII telah belajar materi teks deskripsi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang datanya berupa angka-angka. Analisis data penelitian korelatif (hubungan) dengan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa angka dan program statistik. Peneliti memiliki data penelitian yang kesemuanya datanya berskala interval dan rasio, maka peneliti dapat menggunakan rumus Product Moment dan Regresi untuk menguji keterkaitan variabel satu dengan variabel lainnya yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh tugas individu dan kelompok terhadap hasil belajar dalam teks deskripsi.

Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas VII di SMP sedangkan sampel menggunakan undian terpilih yaitu kelas VII F dan VII G yang masing-masing kelas terdiri dari 32 peserta didik, jadi data yang diperoleh keseluruhan berjumlah 64 peserta didik. Pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis datanya menggunakan uji regresi diantaranya uji multikolinearitas, uji heterokedastis, dan uji normalitas bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebelum melakukan pengujian, penulis harus melakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai syarat penting dalam penelitian kuantitatif. Untuk Spesifikasi alat bantu peneliti yang digunakan untuk pengecekan uji dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS Statistic 21 untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu teknik tes tertulis berbentuk esai menulis teks deskripsi dengan topik lingkungan yang berada di SMP. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu kelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif dan kelas penerapan model pembelajaran mandiri. Teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen berupa foto pada saat penelitian dan berupa hasil nilai belajar peserta didik materi Laporan Hasil Observasi dari pendidik di SMP.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah ditemukan pada penelitian ini, diketahui bahwa adanya pengaruh tugas individu dan kelompok dalam teks deskripsi kelas VII di SMP data yang diperoleh dari dua kelas yaitu pertama kelas VII F yang diberikan tugas Individu dan kedua, kelas VII G yang diberikan tugas kelompok. Data berupa tes tertulis dengan kriteria penskoran yang masing-masing kelas terdiri dari 6 indikator yang sama. Kelas yang diberikan tugas kelompok dengan satu kelompok berjumlah 5-6 peserta didik, sedangkan kelas yang diberikan tugas individu mengerjakan tugas secara mandiri atau perorangan. Berdasarkan penelitian ini, setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, peneliti melakukan analisis data dari hasil uji coba soal sebagai berikut.

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran. Pengujian validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor faktor, kemudian dilanjutkan mengkorelasikan antara item dengan skor total faktor. Dari hasil perhitungan korelasi akan di dapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam menentukan layak atau tidaknya suatu item peneliti menggunakan uji signifikansi valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Teknik pengujian SPSS untuk uji validitas menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $N = 32$. Maka diperoleh $r_{tabel} = 0,349$. Berdasarkan hasil perhitungan 12 butir soal dinyatakan valid, karena kriteria yang digunakan dalam uji validitas yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Reliabilitas

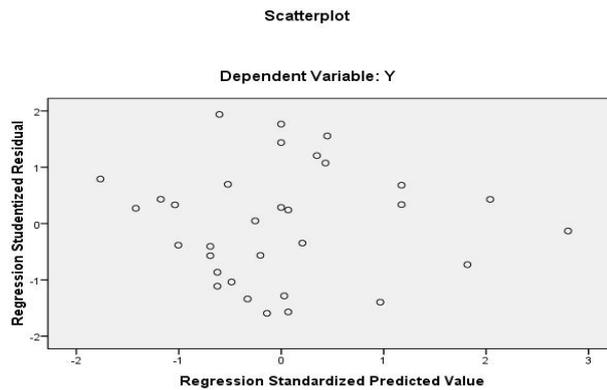
Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Alat ukur instrumen dikategorikan reliabel jika menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan hasil pengukuran sehingga terbukti bahwa alat ukur itu benar-benar dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode Cronbach's Alpha. Koefisien reliabel (r_{11}) $>$ r_{tabel} dapat dikatakan reliabel. Dari hasil perhitungan (r_{11}) diperoleh hasil $X1 = 0,932$ dan $X2 = 0,804$ dan $r_{tabel} = 0,349$. Maka $X1 = 0,932 > 0,349$ dan $X2 = 0,804 > 0,349$ kedua data tersebut dinyatakan reliabel karena (r_{11}) $>$ r_{tabel} .

3. Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016) pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah = nilai VIF tinggi, karena $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Syarat uji multikolinieritas apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dari hasil perhitungan $X1$ dan $X2$ dengan nilai tolerance $0,972$ dan nilai $VIF = 1,029$ hal itu dapat disimpulkan tidak memiliki gejala multikolinieritas sehingga memenuhi syarat uji multikolinieritas.

4. Heterokedastis

Uji Heterokedastis bertujuan untuk melakukan uji apakah pada sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Ghozali (2016) mengatakan bahwa model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED.



Gambar 1 Uji Heterokedastis

Berdasarkan gambar diatas, perhitungan uji heterokedastis tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga memenuhi syarat uji heterokedastis.

5. Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal. Berdasarkan hasil perhitungan nilai signifikansi dari Kolmogorov Smirnov sebesar $0,928 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

6. Hipotesis

Menurut Abdullah (2015) hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Pada hakekatnya hipotesis disusun untuk menjawab pertanyaan penelitian; disampaikan dalam bentuk pernyataan berdasarkan penalaran logika berbasis teori, dalil temuan penelitian dan fenomena aktual di lapangan. Adanya syarat uji hipotesis yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $\leq \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal itu sama dengan hasil yang diperoleh dari perhitungan peneliti yaitu diketahui t_{tabel} sebesar 2,048 dan t_{hitung} 2,782 atau nilai signifikansi 0,009 sedangkan X_2 t_{hitung} 2,836 atau nilai signifikansi 0,008. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh penerapan tugas individu dan kelompok terhadap hasil belajar pada teks deskripsi kelas VII di SMP. Sedangkan untuk mengetahui antara tugas individu lebih baik dibandingkan tugas kelompok terhadap hasil belajar peserta didik dilihat dari nilai koefisien variabel X_1 yaitu tugas individu sebesar 0,579 sedangkan nilai koefisien variabel X_2 tugas kelompok sebesar 0,564. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan nilai variabel X_1 lebih besar daripada variabel X_2 .

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul Pengaruh Tugas Individu dan Kelompok terhadap Hasil Belajar dalam Teks Deskripsi Kelas VII di SMP dapat diperoleh simpulan yaitu adanya pengaruh hasil belajar terhadap penerapan tugas individu dan kelompok dalam teks deskripsi kelas VII di SMP.. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yaitu kedua

variabel X1 dan X2 diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $\leq \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar yang lebih baik yaitu variabel X1 sebesar 0,579 tugas individu dibandingkan tugas kelompok dengan variabel X2 sebesar 0,564.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut, dapat disarankan tiga hal sebagai berikut. Pertama, bagi pendidik hendaknya mengembangkan kebutuhan peserta didik sehingga menghasilkan pembelajaran yang terprogram dengan baik melalui pemberian tugas. Kedua bagi peneliti diharapkan peneliti lain membuat penelitian lanjutan tidak hanya berfokus pada materi teks deskripsi atau mata pelajaran bahasa Indonesia maupun peserta didik kelas VII jenjang SMP melainkan hal lain untuk menghasilkan hasil belajar yang lebih baik melalui pemberian tugas individu maupun kelompok. Ketiga, bagi peserta didik lebih berinteraksi social dengan baik, mengenal dirinya lebih dalam lagi sehingga dalam pemberian tugas individu dan kelompok dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Pengaruh Pemberian Tugas Perorangan dan Kelompok terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 2 Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan Pembimbing Mukhlis, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Ika Septiana, S.Pd., M.Pd.

Daftar Rujukan

- Agung Tri Haryanta. Kamus Kebahasaan dan Kesusastraan. (Surakarta: Aksara Sinergi, 2012). Jurnal Pendidikan. 2(1) 48.
- Aisyah, Nyimas. Pendekatan Keterampilan Proses. Depok: UNY. https://www.google.com/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0CAIQw7AJahcKEwjo9_l5-z_AhUAAAAAHQAAAAAQAw&url=http%3A%2F%2Fstaff.uny.ac.id%2Fsites%2Fdefault%2Ffiles%2FPengembanganPembelajaranMatematika_UNIT_6_0.pdf&psig=A0vVaw0Fyj2KyjB_XH-PFHeij4HtH&ust=1688276927812260&opi=89978449
- Budiman, AC. (2020). BAB III METODA PENELITIAN. <https://www.google.com/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0CAIQw7AJahcKEwjomLWrmqGAAxUAAAAAHQAAAAAQAw&url=http%3A%2F%2Frepository.stei.ac.id%2F1103%2F4%2FBAB%2520III.pdf&psig=A0vVaw25b58R3jcRsn-Du4jgEjNj&ust=1690075754258065&opi=89978449>
- Cahyani, Nana Marlina dkk. (2016). Uji Validitas dan Reabilitas Terhadap Implementasi Aplikasi Penjualan dan Pembelian. Information System For Educators And Professionals. 1 (1): 22—27. <https://media.neliti.com/media/publications/234457-uji-validitas-dan-reabilitas-terhadap-im-fb26ecef.pdf>

- Dewi, Dian Ayunita Nugraheni Nurmalita. 2018. Modul Uji Validitas dan Reliabilitas. Reserchgate:Universitas Diponegoro. <https://www.researchgate.net/profile/Dian-Ayunita-Dewi>
- Septiana, Ika, dkk. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Melalui Model Flipped Classroom pada Pembelajaran Daring. Jurnal Handayani. 12 (1): 53—60 https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=OcvAzvEAAAAJ&citation_for_view=OcvAzvEAAAAJ:TQgYirikUcIC
- Srimelisa, Defni, dkk. (2019). Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bayang Utara. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 8 (1): 54—55 <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>
- Suardi, M. (2018). *Belanja dan Pembelajaran*. Sleman: Budi Utama.
- Nurgiyanto, Burhan. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Mulyono. 2019. Analisis Uji Asumsi Klasik. BINUS: Jakarta. <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-uji-asumsi-klasik/>
- Wahidmurni. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. https://www.google.com/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0CAIQw7AJahcKEwiwmc_8uez_AhUAAAAAHQAAAAAQAw&url=http%3A%2F%2Frepository.uin-malang.ac.id%2F1985%2F2%2F1985.pdf&psig=AOvVaw2jrU2Jzk0HlST_5v1n5GRw&ust=1688263011764710&opi=89978449
- Yam dan Taufik. 2021. Hipotesis Penelitian Kuantitatif. PERSPEKTIF : Jurnal Ilmu Administrasi, 3 (2), 97—101. https://www.google.com/url?sa=i&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0CAIQw7AJahcKEwj4soyD_fH_AhUAAAAAHQAAAAAQAw&url=http%3A%2F%2Fjournal.unis.ac.id%2Findex.php%2Fperspektif%2Farticle%2Fview%2F1540%2F1121&psig=AOvVaw0bIMXn_904mAmEJabamneJ&ust=1688454412334442&opi=89978449
- Zulela. (2013). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.